

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**Desiminasi Poster Sebagai Media Dakwah dan Edukasi Dasar Pencegahan Covid-
19 di Desa Tlogosari, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso**

Lokasi :

Dusun Tlogosari, Desa Tlogosari, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso,



Disusun oleh :

Ulfatus Sholehah

NIM/NPM : 1710400377

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Berdakwah pada jaman ini sudah banyak menggunakan cara-cara baru, modifikasi dakwah ini tidak jauh dari berkembangnya teknologi di dunia. Dengan adanya cara-cara baru. Maka, semua orang dapat menempuh jalur berdakwah dengan mudahnya. Mulai dari dakwah langsung seperti berpidato didepan *audiens*, hingga dakwah tidak langsung seperti membuat poster dakwah yang kemudian disebarluaskan.

Pada tahun ini, seperti yang telah kita ketahui, bahwa dunia tengah mengalami masa pandemi. Maka, konsep-konsep dakwah dapat membantu kita dalam penyebaran informasi mulai dari *mauidzoh hasanah* hingga *wajadilhum biha hiya ahsan*. Karena dalam masa pandemi ini kita semua dibenturkan dengan kepanikan dan informasi yang menjamur tanpa di filter cara penyampaiannya hingga isinya. Maka dengan penhajaran menyampaikan hal dengan konsep dakwah yang benar menjadi salah satu cara yang cocok.

Penempelan poster yang dipilih sebagai media penyebaran dakwah dan edukasi dasar menjadi salah satu cara penyebaran dakwah kekinian dengan mencantumkan gambar-gambar dan animasi menarik tanpa melupakan isi yang menjadi titik terpenting dari sebuah poster. Isi yang tentunya mengandung edukasi tentang keadaan saat ini tanpa melupakan dan mencantumkan ajaran ajaran islam seperti berdo'a pada Allah sebagai jalan keluar utama yang harus dilakukan saat ini di masa pandemi.

(kata kunci: Modifikasi dakwa, konsep dakwah, Ajaran Islam)

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga Desa Tlogosari terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman KPI angkatan 17 dan Teman-teman PKM Tematik Covid 19, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM Tematik Covid 19 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 1 Juni 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2022 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2022. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegahdan benar-benar ada. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penempelan poster di tempat-tempat umum seperti pertokoan dan tempat-tempat ibadah, hingga rumah-rumah warga, yang didalm poster tersebut menjelaskan tentang ciri-ciri awal terjangkit virus dan cara penangannya. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk selebaran yang kemudian ditempelkan dan berbentuk postingan media sosial di Instagram dengan link <https://www.instagram.com/p/CA7z7buD3yI/?igshid=16pw8u2vln0su>, media sosial Facebook <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1538590009643877&set=a.874866209349597&type=3&flite=scwspnss&extid=0BaoYmoOG1wW78nI>, serta saya bagikan di Cerita Whatsapp.

B. Alasan Memilih Program

Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian dan perdagangan. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Tlogosari sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penempelan poster sebagai edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan, dan ciri-ciri awal Covid-19. Penempelan poster ditempat-tempat umum dan rumah-rumah warga yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan poster yang kami unggah melalui media-media sosial

yang saya punya agar banyak dilihat masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS, dan Kemendesa untuk memperoleh informasi tentang keadaan kawasan Desa Tlogosari. Menurut data Pusat Data Desa Indonesia (PDDI) yang dikeluarkan oleh Kemendesa Kab. Bondowoso tahun 2022, desa Tlogosari telah tercatat sebagai desa “maju” dalam indeks Desa Membangun. Dan dengan hasil pengamatan lapangan yang dapat menjadi sumber informasi langkah-langkah apa yang dibutuhkan di Desa Tlogosari saat masa-masa pandemi covid 19. Serta, pendekatan pa yang sesuai dengan masyarakat di Desa Tlogosari.

2. Tahap Pembuatan Poster

Pada tahap ini, kami melakukan pembuatan poster menggunakan aplikasi photoshop dan coreldraw yang ada di pc, dengan menggunakan teknik-teknik editing gambar yang diperoleh saat masa perkuliahan di prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ilustrasi yang dirancang sendiri kami menyusun gambaran poster yang nantinya akan disebarluaskan

Adapun bahan-bahan gambar dasar kami memperolehnya di situs internet dengan memilih gambar yang mempunyai kualitas HD. Sedangkan kutipan hadist mengenai cara bersikap ditengah pandemi dan kutipan ayat-ayat lainnya yang diperlukan kami memperoleh dalam Al-Qur'an dan, kitab *Al-Adzkar* serat, kitab *Riyadlus Sholihin*.

3. Tahap Penempelan Dan Penyebaran Poster

Tahap ini merupakan proses penyebaran poster melalui semua media yang dapat diakses oleh masyarakat Tlogosari seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter serta, penempelan poster yang telah dicetak di tempat-tempat umum yang di perlukan. Nantinya poster ini akan dicetak sebanyak 2

jenis. Yang pertama dengan menggunakan kertas A4 dan akan ditempel di tempat-tempat umum di Desa Tlogosari. Kedua, dengan menggunakan kertas stiker dan akan ditempel di setiap rumah yang bersedia rumahnya untuk diletakkannya stiker yang telah dicetak

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan poster yang terunggah di sosial media Instagram dan Facebook, melihat perkembangan viewers apakah poster tersebut masih dengan jumlah viewers, like serta komentar yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran poster secara langsung dan postingan di media sosial ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Poster				
Penyebaran Poster				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Tlogosari, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.

B. Manfaat Program

Adapun manfaat Penyebaran poster ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi edukasi dasar tentang penanganan covid 19.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman dalam bersikap pada masa-masa pandemi.
3. Melakukan penyebaran dakwah sesuai ajaran islam.
4. Memanfaatkan penyebaran poster sebagai media pendekatan terhadap masyarakat.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat Tlogosari tentang covid 19 secara online di internet.

C. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Tlogosari	
	a. Beberapa warga Desa Tlogosari	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang kopi kepada para petani kopi

		di desa ini.
	b. Remaja Masjid Baitul Mustaqim	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19 Ikut menyebar luaskan poster yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan pengamatan langsung tentang kebiasaan masyarakat dan aktifitas yang terjadi di lingkungan masyarakat selama masa pandemi. Kami juga mengamati respon masyarakat setelah desa Tlogosari dinyatakan sebagai Zona merah per tanggal 1 Juni 2022.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan poster menggunakan aplikasi photoshop dan coreldraw yang ada di pc, dengan menggunakan teknik-teknik editing gambar yang diperoleh saat masa perkuliahan di prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ilustrasi yang dirancang sendiri kami menyusun gambaran poster yang nantinya akan disebarluaskan. Adapun bahan-bahan gambar dasar kami memperolehnya di situs internet dengan memilih gambar yang mempunyai kualitas HD. Sedangkan kutipan hadist mengenai cara bersikap ditengah pandemi dan kutipan ayat-ayat lainnya yang diperlukan kami memperoleh dalam Al-Qur'an dan, kitab *Al-Adzkar* serat, kitab *Riyadlus Sholihin*.

Penempelan poster di tempat-tempat umum seperti pertokoan dan tempat-tempat ibadah, hingga rumah-rumah warga, yang didalam poster tersebut menjelaskan tentang ciri-ciri awal terjangkit virus dan cara penangannya. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk selebaran yang kemudian ditempelkan dan berbentuk postingan media sosial di Instagram dengan link <https://www.instagram.com/p/CA7z7buD3yI/?igshid=16pw8u2vln0su>, media sosial Facebook <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1538590009643877&set=a.874866209349597&type=3&flite=scwspnss&exti>

[d=0BaoYmoOG1wW78nI](#), serta saya bagikan di Cerita Whatsapp.

Dari hasil poster yang telah kami tempel dan sebarkan di media sosial pasti bukanlah merupakan poster yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah melihat poster kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan secara langsung dan kolom komentar media sosial kami dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa poster yang kami tempel banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih dibulan Mei dan juni. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan poster hingga proses penempelan poster dan penyebaran di media sosial. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

Tentu sebelum proses edukasi dasar melalui penyebaran poster yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Berhadapan dengan masyarakat yang tidak bisa membaca, alhasil saat mencoba menempelkan poster yang ada dan bertepatan dengan rumah tersebut, saya harus menjelaskan ulang.
- b. Dihadapkan dengan masyarakat yang minat membacanya kurang, sehingga poster yang tertempel di sebagian tempat umum, kurang peminatnya
- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menemukan dan membaca poster yang tertempel
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyebaran poster agar masyarakat yang masih sedikit memahami tentang keberadaan Covid 19 dan masih berkerumun ditempat-tempat umum dapat sambil melihat poster dan membaca isi poster yang tertempel
3. Manfaat poster edukasi Covid 19 tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terkait ciri-ciri dan cara awal penanggulangan penularan serta tetap menanamkan bahwasanya Allah SWT sang penyembuh dari segala macam penyakit

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Tlogosari paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan poster dengan di cetak sebagai banner yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna isi poster tersebut sudah mencakup tanda-tanda awal terjangkit virus, cara dasar agar tidak tertular hingga lantunan do'a yang menjadi wasilah penyampain langsung terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Dengan adanya penyebaran poster di tempat-tempat umum dan rumah warga desa dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



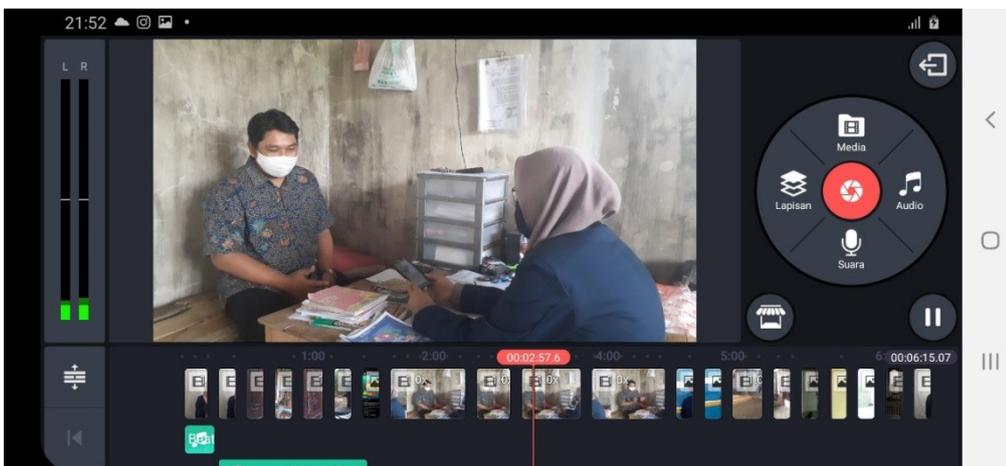
(foto bersama pemilik kios pupuk saat penempelan poster)



(penempelan poster di musholla)



(proses wawancara tanggapan Masyarakat)



(editing video dokumenter/laporan PKM)



(penempelan di rumah warga)



(postingan poster di akun medi sosial)



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2022
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd